

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 21

Revitalisasi Trotoar Jl R Soeprapto Dilanjutkan

GROBOGAN - Pemerintah Kabupaten Grobogan melanjutkan proyek penataan kawasan perkotaan, dengan melanjutkan pembangunan trotoar Jalan R Soeprapto.

Sejumlah pekerja, sejak beberapa hari lalu mulai membongkar paving di trotoar itu, mulai dari perempatan Diskominfo hingga perempatan RS Yakkum. Panjang ruas trotoar yang diperbaiki, yakni 437 meter. Proyek pekerjaan tersebut dilakukan CV Bella dari Kota Semarang.

Kabid Pembangunan Peningkatan Jalan dan Jembatan DPUPR Grobogan, Erry Subagyo mengatakan proyek revitalisasi tersebut dikerjakan menggunakan dana APBD Kabupaten Grobogan senilai Rp 4,8 milyar.

"Pekerjaan sudah dimulai beberapa hari yang lalu. Sesuai kontrak, penataan atau perbaikan trotoar ini ditargetkan selesai dalam waktu 155 hari," jelasnya, kemarin.

Erry Subagyo mengemukakan,

pada 2018, trotoar Jalan R Soeprapto telah direvitalisasi. Kegiatan pekerjaan itu dimulai dari ujung selatan Jalan R Soeprapto hingga perempatan kantor Diskominfo. Saat itu, kegiatan tersebut dianggarkan dianggarkan dengan dana bantuan provinsi senilai Rp 8,25 milyar.

Dia menjelaskan, penataan trotoar lanjutan dikerjakan pada dua sisi sekaligus. Pada tahap I lalu, penataan trotoar dilakukan bergantian karena satu sisi masih dipakai jualan PKL.

Setelah penataan trotoar tahap I, semua PKL di sepanjang jalan R Suprapto sudah dipindahkan ke Pusat Kuliner Purwodadi.

"Konsep dan desain trotoar nantinya disamakan dengan yang sebelumnya, yakni menggunakan dibangun menggunakan batu alam. Jadi

nanti sepanjang Jalan R Soeprapto trotoarnya diselaraskan," jelasnya.

Selain itu, pohon angkana yang menjadi peneduh tetap dipertahankan. Untuk mengendalikan akarnya, pihaknya menggunakan teknik beton agar tidak merusak trotoar. Pohon yang ditanam sekitar 1981 itu, menjadi identitas jalan R

Soeprapto dan jadi andalan untuk penilaian adipura.

"Kami sudah siapkan langkah untuk mengendalikan pertumbuhan akar pohon dengan cara dibeton. Namun, bila ada pohon yang mengganggu pemasangan kanstin, terpaksa akan kami tebang," ujarnya. (zul-42)